

LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. NAP USIA 21 TAHUN
G1P0A0AH0 DENGAN HIPERTENSI GESTASIONAL DAN ANEMIA
RINGAN DI PUSKESMAS MLATI II**

Pengkajian Tgl, Jam : 02 April 2026 / 16.00 WIB

	Ibu	Suami
Nama	: Ny. NAP	: Tn. RA
Umur	: 21 tahun	: 25 tahun
Pendidikan	: SMA	: SMP
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga	: Buruh
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/Indonesia	: Jawa/Indonesia
Alamat	: Cebongan Lor, Tlogoadi, Mlati, Sleman	: Cebongan Lor, Tlogoadi, Mlati, Sleman

DATA SUBYEKTIF

1. Keluhan Utama

Ibu ingin memantau perkembangan kehamilan dan saat ini ibu mengalami keluhan kaki bengkak serta pusing.

2. Riwayat Perkawinan

Kawin 1 kali. Kawin pertama umur 20 tahun. Dengan suami sekarang 1 tahun

3. Riwayat Menstruasi

Menarche umur 13 tahun. Siklus 28 hari. Teratur. Lama 5 hari. Banyak darah: 3-4 kali ganti pembalut setiap hari

4. Riwayat Kehamilan ini

a. Riwayat ANC

HPHT 14 Juli 2025 HPL: 21 April 2026

ANC Sejak umur kehamilan 7 minggu. ANC di Puskesmas Mlati II.

- b. Pergerakan janin yang pertama pada umur kehamilan 16 minggu.
Pergerakan janin dalam 24 jam terakhir ± 15 kali
- c. Pemenuhan nutrisi dan eliminasi
Pemenuhan nutrisi sehari makan 3-4 kali per hari dengan jenis nasi, lauk, sayur, dan buah dalam porsi sedang. Minum air putih kurang lebih 12 gelas ukuran sedang (± 350 ml) per hari. Ibu mengonsumsi sayur tertentu seperti sayur sop dan kurang menyukai sayuran hijau.
- d. Pola eliminasi
BAK $\pm 6-8x$ per hari dan BAB 1x setiap pagi.
- e. Pola istirahat
Tidur malam 5-6 jam dan tidur siang ± 30 menit-1 jam.
- f. Pola aktivitas
Kegiatan sehari-hari ibu yaitu melakukan pekerjaan rumah seperti memasak, menyapu, mencuci piring.

5. Riwayat Kehamilan, Persalinan dan nifas yang lalu

Hamil ke	Persalinan								Nifas	
	Tgl lahir	UK	Jenis Persalinan	Penolong	Komplikasi		JK	BB Lahir	Laktasi	Komplikasi
					Ibu	Bayi				
1	Hamil ini									

6. Riwayat Kontrasepsi yang digunakan

Belum pernah

7. Riwayat Kesehatan

Ibu tidak memiliki riwayat penyakit kronis seperti diabetes melitus, TBC, penyakit jantung, maupun penyakit menular lainnya sebelum kehamilan. Tidak terdapat riwayat penyakit dalam keluarga. Riwayat alergi makanan maupun obat disangkal. Tidak terdapat riwayat keturunan kembar dalam keluarga. Namun selama kehamilan ini ibu mengalami hipertensi.

8. Riwayat Psikologi dan Spiritual

Kehamilan ini merupakan kehamilan yang diharapkan oleh ibu dan suami. Ibu merasa senang dengan kehamilan saat ini dan mendapat dukungan penuh dari

suami serta keluarga, sehingga kondisi psikologis ibu dalam keadaan stabil dan positif. Ibu beragama Islam dan menjalankan ibadah sesuai keyakinan.

DATA OBJEKTIF

1. Pemeriksaan Umum

- a. Keadaan umum : Baik
- b. Kesadaran : Compos mentis
- c. Tanda Vital
 - 1) Tekanan darah : 135/94 mmHg
 - 2) Nadi : 90 x/menit
 - 3) Pernapasan : 20 x/menit
 - 4) Suhu : 36,5°C
- d. Antropometri
 - 1) TB : 148 cm
 - 2) BB sebelum hamil: 48 kg
 - 3) BB saat ini : 60,5 kg
 - 4) IMT : 21,9 kg/m²
 - 5) LILA : 24 cm
- e. Kepala dan Leher

Mata tampak konjungtiva sedikit pucat, sklera tidak ikterik. Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid maupun bendungan vena jugularis.
- f. Payudara

Payudara simetris, puting menonjol, belum terdapat pengeluaran ASI, tidak ada benjolan atau kelainan.
- g. Abdomen

Tidak terdapat bekas luka operasi dan tidak ada tanda komplikasi.
- h. Palpasi Leopold
 - 1) Leopold I : TFU di fundus, teraba bokong
 - 2) Leopold II : punggung janin di kanan, ekstremitas di kiri
 - 3) Leopold III : bagian terbawah kepala
 - 4) Leopold IV : kepala belum masuk PAP, masih dapat digoyangkan

- 5) TFU : 29 cm
- 6) TBJ : ± 2.635 gram
- 7) DJJ : 132 x/menit, reguler

i. Ekstremitas

Tidak terdapat edema, tidak pucat, tidak varises, fungsi gerak normal.

j. Genetalia luar

Tidak dikaji.

k. Anus

Tidak dikaji.

2. Pemeriksaan Penunjang

15 Januari 2026 di Puskesmas Mlati II

Golongan darah	A+
GDS sewaktu	97 mg/dL
HBsAg	Non reaktif
Sifilis	Non reaktif
HIV	Non reaktif
Protein urin	Negatif
Reduksi urin	Negatif

01 April 2026 di Puskesmas Mlati II

Hemoglobin (Hb)	10,8 g/dL (anemia ringan)
Protein urin	Negatif
Reduksi urin	Negatif

ANALISA

1. Diagnosa Kebidanan

Ny. NAP usia 21 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 37 minggu 2 hari dengan hipertensi gestasional dan anemia ringan, janin tunggal hidup intrauterin, presentasi kepala, punggung kanan.

2. Diagnosa Potensial

Potensial terjadi preeklamsia, eklampsia, gangguan perfusi uteroplasenta, gawat janin, persalinan prematur, serta perdarahan postpartum.

3. Kebutuhan

KIE tentang hipertensi gestasional dan anemia ringan meliputi pengertian, penyebab, dampak, serta penatalaksanaan. Pemantauan kondisi ibu dan janin secara berkala, KIE tanda bahaya kehamilan trimester III, KIE tanda-tanda persalinan, pemenuhan nutrisi seimbang sesuai kebutuhan ibu hamil, kepatuhan konsumsi MMS (*Multiple Micronutrient Supplement*) dan kalsium, persiapan persalinan dan rujukan, serta dukungan keluarga berkelanjutan.

PENATALAKSANAAN (02 April 2026 / 16.00 WIB)

1. Menjelaskan kepada ibu dan suami bahwa hasil pemeriksaan menunjukkan tekanan darah meningkat dan kadar hemoglobin rendah sehingga memerlukan pemantauan lebih lanjut di fasilitas kesehatan rujukan.

Evaluasi: Ibu dan suami memahami kondisi yang dialami ibu.

2. Menjelaskan bahwa ibu telah mendapatkan surat rujukan dari Puskesmas Mlati II untuk pemeriksaan lanjutan di RS Sakina Idaman.

Evaluasi: Ibu memahami tujuan rujukan dan bersedia melakukan pemeriksaan lanjutan.

3. Menganjurkan ibu segera menggunakan surat rujukan untuk pemeriksaan lebih lanjut di RS Sakina Idaman guna pemantauan hipertensi gestasional dan anemia ringan.

Evaluasi: Ibu bersedia melakukan pemeriksaan lanjutan sesuai anjuran.

4. Memberikan KIE tentang hipertensi gestasional meliputi pengertian, penyebab, dan komplikasi seperti preeklamsia, gangguan pertumbuhan janin, dan persalinan prematur.

Evaluasi: Ibu mampu mengulang kembali penjelasan yang diberikan.

5. Memberikan KIE nutrisi pada hipertensi gestasional yaitu mengurangi konsumsi garam, makanan instan, dan makanan kemasan serta memperbanyak makanan segar dan bergizi seimbang.

Evaluasi: Ibu memahami jenis makanan yang dianjurkan dan yang perlu dibatasi.

6. Memberikan KIE mengenai anemia ringan dan menganjurkan konsumsi makanan tinggi zat besi seperti daging, hati, telur, ikan, kacang-kacangan, dan sayuran hijau serta vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi.

Evaluasi: Ibu memahami makanan yang baik dikonsumsi untuk membantu meningkatkan kadar Hb.

7. Menganjurkan konsumsi MMS (*Multiple Micronutrient Supplement*) 2x1 tablet pada malam hari dan kalsium 1x1 tablet pada pagi hari sesuai anjuran tenaga kesehatan.

Evaluasi: Ibu bersedia mengonsumsi MMS (*Multiple Micronutrient Supplement*) dan kalsium secara teratur.

8. Memberikan KIE aktivitas selama trimester III yaitu melakukan aktivitas ringan seperti jalan pagi, menghindari aktivitas berat, dan tidak berdiri terlalu lama.

Evaluasi: Ibu memahami aktivitas yang boleh dan tidak boleh dilakukan.

9. Memberikan KIE istirahat yaitu tidur malam 7-8 jam, tidur siang 1-2 jam, serta posisi tidur miring kiri untuk membantu aliran darah ke janin.

Evaluasi: Ibu memahami pentingnya istirahat dan posisi tidur yang dianjurkan.

10. Memberikan KIE ketidaknyamanan trimester III seperti sering BAK, nyeri punggung, kram kaki, sesak ringan, mudah lelah, edema kaki, dan sulit tidur beserta cara mengatasinya.

Evaluasi: Ibu memahami ketidaknyamanan yang umum terjadi selama trimester III dan cara mengatasinya.

11. Memberikan KIE tanda bahaya trimester III seperti nyeri kepala hebat, pandangan kabur, nyeri ulu hati, perdarahan, ketuban pecah dini, gerakan janin berkurang, kejang, dan edema berat.

Evaluasi: Ibu mampu menyebutkan kembali beberapa tanda bahaya kehamilan trimester III.

12. Memberikan KIE tanda persalinan seperti kontraksi teratur yang semakin kuat, keluar lendir bercampur darah, dan pecahnya ketuban.

Evaluasi: Ibu memahami tanda-tanda persalinan.

13. Memberikan edukasi mengenai persiapan persalinan meliputi tempat persalinan, transportasi, biaya, pendamping, dan donor darah.

Evaluasi: Ibu dan suami memahami persiapan persalinan yang perlu disiapkan.

14. Menganjurkan ibu tetap melakukan kontrol dan pemeriksaan sesuai anjuran tenaga kesehatan untuk pemantauan kondisi ibu dan janin.

Evaluasi: Ibu bersedia melakukan pemeriksaan dan kontrol secara rutin.

CATATAN PERKEMBANGAN IASUHAN KEHAMILAN

Tanggal: 05 April 2026

S	Ibu mengatakan telah melakukan pemeriksaan lanjutan di RS Sakina Idaman pada tanggal 03 April 2026 sesuai rujukan dari Puskesmas Mlati II. Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan, pusing sudah tidak dirasakan dan hanya sesekali merasa pusing ringan saat bangun tidur. Gerakan janin masih aktif dirasakan dan ibu belum merasakan tanda-tanda persalinan.
O	Pemeriksaan umum: • Kesadaran compos mentis • TD: 138/92 mmHg • N: 88x/menit • RR: 20x/menit • S: 36,5°C Pemeriksaan fisik: • Konjungtiva sedikit pucat, sklera tidak ikterik • Tidak terdapat edema wajah maupun ekstremitas • Leopold I: TFU 29 cm, teraba bokong • Leopold II: punggung kanan, ekstremitas kiri • Leopold III: kepala • Leopold IV: kepala belum masuk PAP • DJJ: 145 x/menit reguler
A	Ny. NAP usia 21 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 37 minggu 5 hari dengan kehamilan janin tunggal hidup intrauterin, presentasi kepala, punggung kanan, dengan hipertensi gestasional terkontrol dan anemia ringan.
P	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu dan janin saat ini relatif stabil namun tetap memerlukan pemantauan. Evaluasi: ibu memahami kondisi dirinya dan janin.

	2. Menganjurkan ibu tetap kontrol sesuai jadwal di RS Sakina Idaman. Evaluasi: ibu bersedia melakukan kontrol rutin. 3. Memberikan KIE tentang hipertensi gestasional yang saat ini terkontrol namun tetap berisiko mengalami peningkatan tekanan darah. Evaluasi: ibu memahami penjelasan yang diberikan. 4. Memberikan KIE nutrisi dengan mengurangi garam, makanan instan, dan makanan tinggi natrium serta meningkatkan konsumsi makanan tinggi zat besi. Evaluasi: ibu memahami makanan yang dianjurkan dan dibatasi. 5. Menganjurkan ibu tetap mengonsumsi sayuran hijau dengan mengombinasikannya dalam sayur sop. Evaluasi: ibu bersedia mencoba mengonsumsi sayuran hijau. 6. Menganjurkan konsumsi MMS (<i>Multiple Micronutrient Supplement</i>) 2x1 pada malam hari dan kalsium 1x1 pada pagi hari secara teratur. Evaluasi: ibu bersedia mengonsumsi obat secara rutin. 7. Memberikan KIE aktivitas ringan dan menghindari aktivitas berat serta berdiri terlalu lama. Evaluasi: ibu memahami aktivitas yang dianjurkan. 8. Memberikan KIE istirahat dengan tidur malam 7-8 jam, tidur siang 1-2 jam, dan posisi miring kiri. Evaluasi: ibu memahami pentingnya istirahat yang cukup. 9. Memberikan KIE ketidaknyamanan trimester III dan cara mengatasinya. Evaluasi: ibu memahami ketidaknyamanan yang umum terjadi pada trimester III. 10. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan trimester III dan tanda persalinan. Evaluasi: ibu mampu menyebutkan kembali beberapa tanda bahaya dan tanda persalinan. 11. Menganjurkan ibu segera datang ke fasilitas kesehatan apabila terdapat tanda bahaya atau keluhan. Evaluasi: ibu memahami anjuran yang diberikan.
--	---

	12. Mengajukan kontrol ulang ke RS Sakina Idaman tanggal 09 April 2026 untuk pemantauan kondisi ibu dan janin. Evaluasi: ibu bersedia melakukan kontrol ulang sesuai jadwal. 13. Melakukan dokumentasi. Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan.
--	--

Lampiran 2. Asuhan Kebidanan pada Persalinan (WA)

NY. NAP USIA 21 TAHUN P1A0AH1 DENGAN PERSALINAN SC ATAS INDIKASI OLIGOHIDRAMNION, HIPERTENSI GESTASIONAL DAN ANEMIA RINGAN DI RS SAKINA IDAMAN

Tanggal: 09 April 2026

S	Ny. NAP mengabarkan melalui WhatsApp bahwa hasil pemeriksaan USG di RS Sakina Idaman menunjukkan kondisi oligohidramnion disertai hipertensi gestasional. Ibu mengatakan dokter menyarankan untuk segera dilakukan tindakan Operasi Sectio Caesarea.
O	• Hasil USG menunjukkan janin tunggal hidup intrauterin presentasi kepala, Oligohidramnion • Operasi Sectio Caesarea dilakukan tanggal 10 April 2026 pukul 09.30 WIB • Indikasi operasi: hipertensi gestasional dan oligohidramnion
A	Ny. NAP usia 21 tahun G1P0A0AH0 usia kehamilan 38 minggu 4 hari dengan hipertensi gestasional dan oligohidramnion dilakukan persalinan melalui Operasi Sectio Caesarea
P	1. Melakukan asuhan kebidanan persalinan berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan rekam medis. Evaluasi: asuhan telah dilakukan sesuai kondisi ibu. 2. Memberikan dukungan psikologis kepada ibu sebelum tindakan operasi. Evaluasi: ibu tampak lebih tenang menghadapi operasi. 3. Menganjurkan suami dan keluarga untuk mendampingi ibu selama proses persalinan. Evaluasi: suami dan keluarga mendampingi ibu selama perawatan. 4. Melakukan persiapan tindakan Operasi Sectio Caesarea sesuai prosedur rumah sakit. Evaluasi: persiapan operasi telah dilakukan. 5. Melaksanakan Operasi Sectio Caesarea pada tanggal 10 April 2026 pukul 09.30 WIB sesuai indikasi medis.

	Evaluasi: operasi berjalan sesuai prosedur.
6.	Melakukan dokumentasi tindakan dan perkembangan kondisi ibu. Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan.

Lampiran 3. Asuhan Kebidanan pada BBL

BAYI NY. NAP LAHIR SC, CUKUP BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN, KONDISI BAIK DI RS SAKINA IDAMAN

10 April 2026

S	Ibu mengatakan bayinya lahir pada tanggal 10 April 2026 pukul 09.30 WIB secara Sectio Caesarea dengan jenis kelamin laki-laki. Ibu mengatakan bayi langsung menangis kuat setelah lahir. Ibu juga mengatakan tidak dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) secara langsung karena persalinan dilakukan dengan operasi Sectio Caesarea.
O	• Bayi lahir dengan BB 2780 gram, PB 49 cm, LK 33 cm, LD 32 cm, LP 31 cm, dan LILA 11 cm. • Usia kehamilan saat lahir 38 minggu 4 hari. Bayi menangis kuat, bergerak aktif, warna kulit kemerahan, refleks baik, dan tidak ditemukan kelainan bawaan. • APGAR score 1 menit 8, 5 menit 10, dan 10 menit 10.
A	Bayi Ny. NAP neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan, lahir secara Sectio Caesarea dengan kondisi baik dan vital stabil.
P	1. Melakukan asuhan kebidanan BBL berdasarkan hasil wawancara dan rekam medis. Evaluasi: asuhan BBL telah dilakukan sesuai prosedur. 2. Menjaga kehangatan tubuh bayi setelah lahir. Evaluasi: suhu tubuh bayi dalam keadaan stabil. 3. Melakukan observasi tanda vital dan adaptasi pernapasan bayi. Evaluasi: bayi bernapas spontan dan kondisi stabil. 4. Melakukan pencegahan infeksi pada bayi baru lahir. Evaluasi: tidak ditemukan tanda infeksi pada bayi. 5. Menganjurkan pemberian ASI segera setelah kondisi ibu memungkinkan. Evaluasi: bayi mulai mendapatkan ASI. 6. Melakukan dokumentasi tindakan dan perkembangan kondisi bayi. Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan.

Lampiran 4. Asuhan Kebidanan pada Nifas dan Menyusui

NY. NAP P1A0AH1 POSTPARTUM SC HARI KE-2 HARI DALAM KEADAAN BAIK

Tanggal 12 April 2026

S	Ibu mengatakan telah pulang dari RS Sakina Idaman pada tanggal 11 April 2026. Saat ini ibu berada pada masa nifas hari ke-2 post Sectio Caesarea. Ibu mengatakan masih merasakan nyeri pada luka operasi dan mulas pada perut bagian bawah. Ibu juga mengatakan keluar darah nifas berwarna merah kecoklatan. ASI sudah mulai keluar namun masih sedikit. Ibu sudah dapat BAK dan BAB serta sudah mampu melakukan mobilisasi ringan seperti duduk, berjalan ke kamar mandi, dan menyusui bayi. Ibu dan keluarga merasa senang dengan kelahiran bayinya.
O	Pemeriksaan umum: • Keadaan umum baik • Kesadaran compos mentis • TD: 120/80 mmHg • N: 84 x/menit • RR: 20 x/menit • S: 36,6°C Pemeriksaan fisik: • Lochea rubra dalam jumlah normal, tidak berbau, dan tidak berlebihan • TFU 2 jari di bawah pusat • Kontraksi uterus baik/kuat • Luka operasi Sectio Caesarea tampak bersih • Tidak terdapat tanda infeksi maupun perdarahan aktif • Balutan operasi dalam kondisi baik
A	Ny. NAP P1A0AH1 postpartum Sectio Caesarea hari ke-2 dengan keadaan umum baik dan masalah ASI masih sedikit.

P	1. Menjelaskan bahwa nyeri luka operasi, pengeluaran lochea rubra, dan mulas pada perut bagian bawah merupakan kondisi fisiologis masa nifas awal. Evaluasi: ibu memahami penjelasan yang diberikan. 2. Mengajarkan teknik relaksasi napas dalam (deep breathing relaxation) untuk membantu mengurangi nyeri. Evaluasi: ibu mampu mempraktikkan teknik relaksasi napas dalam. 3. Menganjurkan ibu melakukan pemantauan mandiri terhadap perdarahan, kondisi luka operasi, dan keluhan lain seperti pusing atau lemas. Evaluasi: ibu memahami kondisi yang perlu dipantau. 4. Memberikan KIE tanda bahaya masa nifas seperti perdarahan banyak, lochea berbau, demam, nyeri hebat, luka operasi merah atau bernanah, serta pusing berat. Evaluasi: ibu mampu menyebutkan kembali beberapa tanda bahaya masa nifas. 5. Memberikan KIE perawatan luka operasi Sectio Caesarea dengan menjaga kebersihan luka dan menghindari aktivitas berat. Evaluasi: ibu memahami cara merawat luka operasi dengan benar. 6. Memberikan KIE teknik menyusui yang benar dan menganjurkan menyusui sesering mungkin untuk merangsang produksi ASI. Evaluasi: ibu memahami teknik menyusui yang benar dan bersedia menyusui secara rutin. 7. Memberikan KIE nutrisi masa nifas dengan meningkatkan konsumsi makanan tinggi protein, sayur, buah, dan cairan yang cukup. Evaluasi: ibu memahami kebutuhan nutrisi selama masa nifas. 8. Menganjurkan mobilisasi dini secara bertahap dan menghindari aktivitas berat. Evaluasi: ibu bersedia melakukan mobilisasi ringan secara bertahap. 9. Menganjurkan ibu istirahat cukup dan tidur saat bayi tidur bila memungkinkan. Evaluasi: ibu memahami pentingnya istirahat selama masa nifas.
----------	---

	10. Menganjurkan suami dan keluarga memberikan dukungan dalam perawatan bayi dan pekerjaan rumah tangga. Evaluasi: suami dan keluarga bersedia membantu ibu selama masa nifas. 11. Menganjurkan ibu tetap mengonsumsi obat sesuai anjuran tenaga kesehatan dan melakukan kontrol ulang sesuai jadwal. Evaluasi: ibu bersedia minum obat dan kontrol ulang sesuai anjuran. 12. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan masa nifas. Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan.
--	---

**BY NY. NAP P1A0AH1 POSTPARTUM SC HARI KE-20 HARI DALAM
KEADAAN BAIK**

Tanggal 30 April 2026

S	Ibu mengatakan saat ini berada pada masa nifas hari ke-20 post Sectio Caesarea. Ibu mengatakan tidak ada keluhan, luka operasi sudah tidak nyeri, dan aktivitas sehari-hari sudah kembali normal. ASI sudah lancar dan bayi menyusu dengan baik. Pengeluaran darah nifas sudah sangat sedikit berwarna putih kekuningan. Ibu sudah dapat melakukan aktivitas rumah tangga ringan, BAK dan BAB lancar, serta tidak ada keluhan seperti pusing, sakit kepala, pandangan kabur, maupun nyeri ulu hati. Ibu juga mengatakan telah melakukan kontrol tekanan darah secara berkala dan hasilnya dalam batas normal. Ibu dan keluarga merasa senang dengan kondisi ibu dan bayi.
O	Pemeriksaan umum: • Keadaan umum baik • Kesadaran compos mentis • TD: 123/78 mmHg • N: 82 x/menit • RR: 20 x/menit • S: 36,5°C Pemeriksaan fisik: • Tidak terdapat bendungan ASI • Puting susu bersih dan tidak lecet • TFU sudah tidak teraba di atas simfisis pubis • Luka operasi Sectio Caesarea tampak kering dan bersih • Tidak terdapat tanda infeksi pada luka operasi • Lochea alba dalam batas normal
A	Ny. NAP P1A0AH1 postpartum Sectio Caesarea hari ke-20 dalam keadaan normal dengan riwayat hipertensi gestasional terkontrol.

P	1. Menjelaskan hasil pemeriksaan bahwa kondisi ibu saat ini baik, involusi uterus berjalan normal, luka operasi sembuh baik, dan lochea dalam batas normal. Evaluasi: ibu memahami kondisi kesehatannya saat ini. 2. Memberikan edukasi mengenai pentingnya pemantauan kesehatan jangka panjang terkait riwayat hipertensi gestasional. Evaluasi: ibu memahami pentingnya pemantauan tekanan darah secara berkala. 3. Menganjurkan ibu segera memeriksakan diri apabila muncul tanda peningkatan tekanan darah seperti sakit kepala hebat, pandangan kabur, nyeri ulu hati, atau edema. Evaluasi: ibu memahami tanda bahaya hipertensi postpartum. 4. Memberikan KIE pencegahan hipertensi di masa mendatang dengan menjaga pola makan sehat, mengurangi garam, dan menghindari makanan instan. Evaluasi: ibu memahami pola makan yang dianjurkan. 5. Menganjurkan konsumsi makanan bergizi seimbang tinggi protein, sayur, buah, dan cairan yang cukup untuk mendukung pemulihan dan kualitas ASI. Evaluasi: ibu bersedia menerapkan pola makan bergizi seimbang. 6. Memberikan KIE aktivitas dan istirahat yaitu melakukan aktivitas rumah tangga secara bertahap dan tetap menjaga waktu istirahat yang cukup. Evaluasi: ibu memahami keseimbangan aktivitas dan istirahat. 7. Menganjurkan suami dan keluarga tetap memberikan dukungan dalam perawatan bayi dan pekerjaan rumah tangga. Evaluasi: keluarga bersedia membantu ibu selama masa adaptasi. 8. Memberikan KIE mengenai keluarga berencana (KB) pasca persalinan dan pentingnya mengatur jarak kehamilan. Evaluasi: ibu memahami pentingnya perencanaan KB pasca persalinan. 9. Menganjurkan ibu melakukan kontrol ke fasilitas kesehatan apabila terdapat keluhan atau ingin berkonsultasi mengenai KB.
----------	---

	Evaluasi: ibu bersedia melakukan kontrol bila diperlukan. 10. Menganjurkan ibu tetap menjaga kesehatan dan segera ke fasilitas kesehatan apabila terdapat tanda bahaya atau keluhan yang tidak normal. Evaluasi: ibu memahami anjuran yang diberikan 11. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan masa nifas. Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan.
--	---

Lampiran 5. Asuhan Kebidanan pada Neonatus

BY. NY. NAP USIA 2 HARI LAHIR SC, BBLC, CB, SMK DALAM KEADAAN BAIK

Tanggal 12 April 2026

S	Ibu mengatakan bayi lahir secara Sectio Caesarea di RS Sakina Idaman pada tanggal 10 April 2026 pukul 09.30 WIB atas indikasi hipertensi gestasional dan oligohidramnion. Usia bayi saat ini 2 hari. Ibu mengatakan bayi menangis kuat saat lahir, menyusu ASI dengan baik setiap 2-3 jam, tidak rewel, sudah BAK dan BAB secara teratur, serta tampak aktif.
O	Pemeriksaan umum: • Keadaan umum baik • Jenis kelamin laki-laki • BB: 2.780 gram • PB: 49 cm • LK: 33 cm • LD: 32 cm • LILA: 11 cm • Nadi: 120 x/menit • RR: 44 x/menit • Suhu: 36,8°C Pemeriksaan fisik: • Kulit kemerahan • Refleks hisap baik • Tidak terdapat tanda infeksi maupun kelainan kongenital • Tali pusat tampak bersih dan mulai mengering • Tidak terdapat bau maupun kemerahan pada umbilikus
A	By. Ny. NAP usia 2 hari BBLC, CB, SMK dalam keadaan normal.
P	1. Menjelaskan kepada ibu dan suami bahwa kondisi bayi dalam keadaan baik dan sesuai adaptasi fisiologis bayi baru lahir. Evaluasi: ibu dan suami memahami kondisi bayi saat ini.

	2. Menganjurkan pemberian ASI eksklusif sesering mungkin minimal setiap 2-3 jam atau sesuai keinginan bayi. Evaluasi: ibu bersedia memberikan ASI eksklusif secara rutin. 3. Menganjurkan menjaga kehangatan bayi dengan metode kangaroo mother care, pakaian hangat, dan menghindari paparan suhu dingin. Evaluasi: ibu memahami cara menjaga kehangatan bayi. 4. Memberikan edukasi perawatan tali pusat dengan prinsip bersih dan kering tanpa pemberian ramuan atau bahan apapun. Evaluasi: ibu memahami cara perawatan tali pusat yang benar. 5. Menganjurkan mencuci tangan sebelum dan sesudah memegang bayi untuk mencegah infeksi. Evaluasi: ibu dan keluarga memahami pentingnya menjaga kebersihan tangan. 6. Menganjurkan perawatan bayi sehari-hari seperti mengganti popok secara teratur dan menjaga kebersihan kulit bayi. Evaluasi: ibu memahami perawatan dasar bayi baru lahir. 7. Menganjurkan ibu memperhatikan warna kulit bayi terutama tanda kekuningan. Evaluasi: ibu memahami tanda awal ikterus pada bayi. 8. Memberikan KIE tanda bahaya neonatus seperti bayi tidak mau menyusu, lemah, demam, sesak napas, kejang, kuning bertambah berat, dan tanda infeksi tali pusat. Evaluasi: ibu dan suami mampu menyebutkan kembali beberapa tanda bahaya neonatus. 9. Menganjurkan ibu dan suami segera membawa bayi ke fasilitas kesehatan apabila ditemukan tanda bahaya pada neonatus. Evaluasi: ibu dan suami bersedia segera ke fasilitas kesehatan bila terdapat keluhan. 10. Menganjurkan kunjungan neonatal sesuai jadwal KN 2 dan KN 3. Evaluasi: ibu bersedia melakukan kunjungan neonatal sesuai jadwal. 11. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan neonatus.
--	--

	Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan.
--	--

**BY. NY. NAP USIA 20 HARI LAHIR SC, BBLC, CB, SMK DALAM
KEADAAN BAIK**

Tanggal 30 April 2026

S	Ibu mengatakan bayi lahir secara Sectio Caesarea di RS Sakina Idaman pada tanggal 10 April 2026 pukul 09.30 WIB atas indikasi hipertensi gestasional dan oligohidramnion. Usia bayi saat ini 20 hari. Ibu mengatakan bayi menyusui ASI dengan baik setiap 2-3 jam atau sesuai keinginan bayi, tidak rewel, BAK dan BAB lancar, bayi tampak aktif, serta tidak ada keluhan seperti demam, muntah, maupun bayi kuning. Ibu juga mengatakan tali pusat sudah puput pada hari ke-5 setelah lahir dan bekasnya kering.
O	Pemeriksaan umum: • Keadaan umum baik • BB: 3.200 gram • PB: 51 cm • LK: 35 cm • LD: 34 cm • LILA: 12 cm • Nadi: 124 x/menit • RR: 42 x/menit • Suhu: 36,7°C Pemeriksaan fisik: • Bayi tampak aktif • Kulit kemerahan • Refleks hisap baik • Tangisan kuat • Tidak terdapat tanda infeksi maupun kelainan kongenital • Umbilikus sudah puput, bersih, kering, dan tidak ada tanda infeksi
A	By. Ny. NAP usia 20 hari BBLC, CB, SMK dalam keadaan normal.
P	1. Menjelaskan kepada ibu dan suami bahwa kondisi bayi dalam keadaan sehat dan sesuai perkembangan neonatus usia 20 hari.

	Evaluasi: ibu dan suami memahami kondisi bayi. 2. Menganjurkan pemberian ASI eksklusif secara on demand setiap 2-3 jam atau sesuai kebutuhan bayi sampai usia 6 bulan. Evaluasi: ibu bersedia memberikan ASI eksklusif. 3. Menganjurkan menjaga kebersihan bayi dengan memandikan secara rutin, mengganti pakaian dan popok, serta mencuci tangan sebelum dan sesudah kontak dengan bayi. Evaluasi: ibu memahami pentingnya kebersihan bayi. 4. Memberikan KIE pemantauan tumbuh kembang bayi melalui peningkatan berat badan, BAK/BAB, dan aktivitas bayi. Evaluasi: ibu memahami indikator tumbuh kembang bayi sehat. 5. Menganjurkan stimulasi sederhana seperti berbicara, kontak mata, dan sentuhan lembut pada bayi. Evaluasi: ibu bersedia memberikan stimulasi pada bayi. 6. Memberikan KIE tanda bahaya neonatus seperti tidak mau menyusu, demam atau suhu rendah, kejang, sesak napas, muntah berulang, bayi kuning, dan lemas. Evaluasi: ibu dan suami mampu menyebutkan kembali tanda bahaya neonatus. 7. Menganjurkan ibu dan suami segera ke fasilitas kesehatan apabila terdapat tanda bahaya pada bayi. Evaluasi: ibu dan suami bersedia segera ke fasilitas kesehatan bila diperlukan. 8. Mengingatkan jadwal imunisasi dasar (BCG usia 1 bulan). Evaluasi: ibu memahami jadwal imunisasi bayi. 9. Menganjurkan tetap melakukan kunjungan neonatal lanjutan sesuai jadwal serta kontrol ke fasilitas kesehatan bila ada keluhan. Evaluasi: ibu bersedia mengikuti jadwal kunjungan dan kontrol. 10. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan neonatus. Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan.
--	--

Lampiran 6. Asuhan Kebidanan pada Keluarga Berencana (KB)

**NY. NAP USIA 21 TAHUN P1A0AH1 DENGAN KONSELING
KONTRASEPSI POSTPARTUM**

Tanggal 17 April 2026

S	Ibu mengatakan saat ini berada pada masa nifas hari ke-7 post Sectio Caesarea di RS Sakina Idaman. Ibu mengatakan tidak ada keluhan berarti, luka operasi sudah mulai tidak nyeri, perdarahan nifas berkurang dan berwarna kecoklatan, serta ASI sudah lancar dan bayi menyusu baik setiap 2-3 jam. Ibu sudah dapat melakukan aktivitas ringan di rumah, BAK dan BAB lancar, serta tidak ada keluhan demam, pusing, maupun tanda bahaya nifas lainnya. Ibu mengatakan belum menentukan metode kontrasepsi dan masih ingin mendapatkan informasi KB yang sesuai dengan kondisi menyusui. Ibu dan keluarga tampak kooperatif dalam proses konseling.
O	Pemeriksaan umum: • Keadaan umum baik • Kesadaran compos mentis • TD: 110/70 mmHg • N: 84 x/menit • RR: 20 x/menit • S: 36,6°C Pemeriksaan fisik: • Involusi uterus baik • TFU mulai tidak teraba di atas simfisis • Luka operasi Sectio Caesarea bersih, kering, tanpa tanda infeksi • Lochea serosa, tidak berbau, dalam batas normal • Payudara tidak ada bendungan ASI
A	Ny. NAP P1A0AH1 postpartum Sectio Caesarea hari ke-7 dalam keadaan umum normal dengan kebutuhan konseling kontrasepsi pascapersalinan.
P	1. Menjelaskan kondisi masa nifas hari ke-7 sudah dalam fase pemulihan serta pentingnya perencanaan keluarga berencana pascapersalinan.

	Evaluasi: ibu memahami penjelasan yang diberikan. 2. Memberikan KIE risiko kehamilan terlalu dekat pasca Sectio Caesarea seperti komplikasi kehamilan dan risiko kesehatan ibu. Evaluasi: ibu memahami risiko jarak kehamilan terlalu dekat. 3. Memberikan KIE pilihan kontrasepsi pascapersalinan (MAL, suntik progestin, implan, dan IUD) beserta kelebihan dan kekurangannya. Evaluasi: ibu memahami pilihan metode KB yang tersedia. 4. Menjelaskan syarat Metode Amenore Laktasi (MAL) sebagai metode KB alami pada ibu menyusui. Evaluasi: ibu memahami syarat dan penggunaan MAL. 5. Menganjurkan ibu tetap menyusui bayi setiap 2-3 jam atau sesuai kebutuhan untuk mendukung produksi ASI dan keberhasilan MAL. Evaluasi: ibu bersedia menyusui secara rutin. 6. Menganjurkan konsumsi makanan bergizi seimbang untuk mempertahankan produksi ASI dan pemulihan ibu. Evaluasi: ibu memahami pentingnya nutrisi seimbang. 7. Menganjurkan suami dan keluarga memberikan dukungan dalam perawatan bayi dan pekerjaan rumah tangga. Evaluasi: keluarga bersedia membantu ibu. 8. Menganjurkan ibu dan suami berdiskusi dalam menentukan pilihan KB yang sesuai. Evaluasi: ibu dan suami bersedia berdiskusi terkait KB. 9. Menganjurkan kontrol ulang atau kunjungan ke fasilitas kesehatan untuk pemasangan alat kontrasepsi sesuai pilihan. Evaluasi: ibu bersedia melakukan kontrol KB. 10. Menganjurkan ibu tetap kontrol masa nifas dan segera ke fasilitas kesehatan bila terdapat keluhan atau tanda bahaya. Evaluasi: ibu memahami anjuran yang diberikan. 11. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan. Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan.
--	--

**NY. NAP USIA 21 TAHUN P1A0AH1CALON AKSEPTOR KB SUNTIK 3
BULAN**

Tanggal 24 April 2026

S	Ibu mengatakan saat ini berada pada masa nifas hari ke-14 post Sectio Caesarea di RS Sakina Idaman. Ibu mengatakan tidak ada keluhan, luka operasi sudah tidak nyeri, pengeluaran lochea sangat sedikit berwarna kekuningan, serta ASI lancar dan bayi menyusu dengan baik. Ibu sudah dapat beraktivitas seperti biasa secara bertahap, BAK dan BAB lancar, serta tidak terdapat tanda bahaya masa nifas seperti demam, pusing, nyeri hebat, maupun perdarahan berlebihan. Ibu mengatakan telah mendapatkan informasi KB pada kunjungan sebelumnya dan saat ini sudah memutuskan menggunakan metode kontrasepsi suntik 3 bulan.
O	Pemeriksaan umum: • Keadaan umum baik • Kesadaran compos mentis • TD: 110/70 mmHg • N: 82 x/menit • RR: 20 x/menit • S: 36,5°C Pemeriksaan fisik: • Involusi uterus baik, TFU sudah tidak teraba di atas simfisis pubis • Luka operasi Sectio Caesarea kering, bersih, tanpa tanda infeksi • Lochea alba dalam batas normal • Payudara baik, tidak ada bendungan ASI • Produksi ASI lancar
A	Ny. NAP P1A0AH1 postpartum Sectio Caesarea hari ke-14 dalam keadaan umum normal dengan kebutuhan evaluasi dan tindak lanjut pemilihan kontrasepsi suntik 3 bulan.
P	1. Mengevaluasi keputusan ibu terkait metode kontrasepsi yang dipilih. Evaluasi: ibu sudah mantap memilih KB suntik 3 bulan.

	2. Menjelaskan kembali KB suntik 3 bulan sebagai kontrasepsi hormonal progestin serta cara kerjanya. Evaluasi: ibu memahami cara kerja KB suntik 3 bulan. 3. Memberikan KIE efek samping KB suntik 3 bulan seperti gangguan haid, spotting, peningkatan berat badan, dan keterlambatan kembali subur. Evaluasi: ibu memahami efek samping yang mungkin terjadi. 4. Menjelaskan bahwa KB suntik 3 bulan tidak mengganggu produksi ASI dan aman untuk ibu menyusui. Evaluasi: ibu merasa lebih yakin menggunakan KB suntik. 5. Menganjurkan penggunaan KB suntik setiap 12 minggu secara teratur. Evaluasi: ibu memahami jadwal penggunaan KB suntik. 6. Menekankan pentingnya datang tepat waktu untuk suntikan ulang agar tidak terjadi kegagalan kontrasepsi. Evaluasi: ibu bersedia datang sesuai jadwal. 7. Menganjurkan suami dan keluarga mendukung penggunaan KB serta membantu perawatan bayi dan aktivitas rumah tangga. Evaluasi: keluarga bersedia mendukung ibu. 8. Menganjurkan dukungan psikososial untuk menjaga kondisi emosional ibu tetap stabil selama masa nifas. Evaluasi: ibu tampak lebih tenang. 9. Menyepakati rencana penggunaan KB suntik 3 bulan sesuai jadwal di fasilitas kesehatan. Evaluasi: telah disepakati penggunaan KB suntik 3 bulan. 10. Menganjurkan ibu tetap kontrol masa nifas dan segera ke fasilitas kesehatan bila terdapat keluhan atau efek samping. Evaluasi: ibu memahami anjuran yang diberikan. 11. Melakukan dokumentasi asuhan kebidanan. Evaluasi: dokumentasi telah dilakukan.
--	---

Lampiran 7. *Informed Consent*

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nia Ayu Puspa
 Tempat/Tgl lahir: Sleman / 22 Desember 2004
 Alamat : Cebongan Lor, Tlogoadi, Muli, Sleman

Bersama ini menyatakan kesediaannya sebagai pasien pada Asuhan Kebidanan Keluarga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun Akademik 2025/2026. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan Asuhan Kebidanan pada keluarga dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental keluarga. Namun demikian setiap tindakan mempunyai resiko baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi Asuhan telah menjelaskan bahwa akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya resiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya maklumi dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dpt dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2026

Mahasiswa


 Yulianti

Pasien


 Nia Ayu Puspa

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Fitri Orbayanti.,S.Tr.Keb.,Bdn
Instansi : Puskesmas Mlati II

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Yuliyati
NIM : P71243125090
Prodi : Pendidikan Profesi Bidan
Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *Continuity of Care* (COC)

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 02 April 2026 sampai dengan 21 Mei 2026

Judul asuhan: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. NAP Usia 22 Tahun G1P0A0Ah0 Dengan Hipertensi Gestasional dan Anemia Ringan Di Puskesmas Mlati II

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

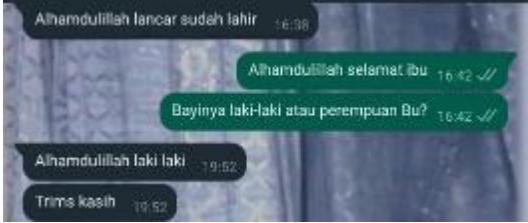
Yogyakarta, 21 Mei 2026

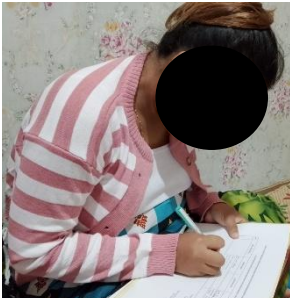
Bidan Puskesmas Mlati II



Fitri Orbayanti, S.Tr.Keb.,Bdn

Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan COC

Kehamilan	
02 April 2026	
05 April 2026	
Bersalin dan BBL	
10 April 2026	
Bayi Baru Lahir dan Neonatus serta Nifas dan Menyusui	
12 April 2026	

30 April 2026	 A woman wearing a white hijab and a white face mask is leaning over a baby in a crib. The baby is lying on a red patterned blanket. The woman is holding a blue object, possibly a toy or a piece of clothing. In the background, there is a white storage unit with the word "HAMSTER" written on it and a framed picture on the wall.
Keluarga Berencana (KB)	
17 April 2026 2026	 A woman with her face obscured by a black circle is sitting at a desk and writing on a document. She is wearing a pink and white striped long-sleeved shirt. The background shows a wall with floral wallpaper.
24 April 2026	 Two women are sitting on the floor in front of a wall with floral wallpaper. The woman on the left is wearing a white hijab, glasses, and a green jacket over a white shirt. She is holding a black bag. The woman on the right is wearing a pink and white striped shirt and a blue and white patterned skirt. Her face is obscured by a black circle.

Lampiran 10. Jurnal Referensi

Jurnal Abdi Kesehatan dan Kedokteran (JAKK), Vol. 4, No. 1, Januari 2025
p-ISSN: 2962-8245 | e-ISSN: 2962-7133



Original Article

Sosialisasi Pencegahan Hipertensi dan Anemia Ibu Hamil

Socialization of Hypertension and Anemia Prevention for Pregnant Women

Liliek Pratiwi^{1*}, Harnanik Nawangsari²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Cirebon, Jawa Barat, Indonesia

²Pogram Studi Ilmu Kebidanan, Institut Teknologi & Sains Insan Cendekia Medika Jombang, Jawa Timur, Indonesia

*Email Korespondensi : liliek.pratiwi@umc.ac.id

ABSTRAK



AHMAR METAKARYA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Available online at: <http://journal.ahmareduc.or.id/index.php/AMJPM>
Vol.4, No.1, Agustus 2024, Halaman 53-59.
p-ISSN 2807-3797 e-ISSN 2807-3576



Edukasi Antenatal Care Terpadu Sebagai Upaya Deteksi Dini Terjadinya Komplikasi pada Ibu Hamil di Puskesmas Mayangan Jogoroto Jombang

Ninik Azizah^{1*}, Vivin Eka Rahmawati¹, Dewi Triloka Wulandari¹, Yuni Widaryanti²

¹ Universitas Pesantren Tinggi Darul 'Ulum Jombang, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

² Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, Jombang, Jawa Timur, Indonesia

* E-mail: ninikazizah@fik.unipdu.ac.id

Received: 25 Juli 2024

Accepted: 3 Agustus 2024

Published: 3 Agustus 2024

Abstract



Jurnal Pembaruan Kesehatan Indonesia

Volume 3, Nomor 1, Tahun 2026, Hal. 7-15

Original Article



Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Seyegan

Factors Associated with Compliance in Iron Tablet Consumption Among Pregnant Women in the Working Area of Seyegan Health Center

Devi Febriana Prawitasari¹, Dewi Rizzky Mutiarasari², Dittasari Putriana³

^{1,2,3} Program Studi Gizi Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Informasi Artikel

ABSTRACT

***A Case Report :ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA NY. E
DENGAN OLIGOHDIDRAMNION DAN BY. NY. E DI RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS TANJUNGPURAKOTA PONTIANAK***

Anggun Shafira¹, Nurhasanah², Intan Purnama Sari³, Daevi Khairunisa⁴

Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat

anggunshafira2@gmail.com

ABSTRAK

**Edukasi Persiapan Fisik dan Mental Serta Pendamping Persalinan pada
Kelompok Ibu Hamil**

Novria Hesti¹, Desi Wildayani², Zulfita³

^{1,2,3}Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang

¹novriahesti@gmail.com, ²dhesy88angel@gmail.com, ³zulfitatradi@yahoo.co.id

Abstract

	JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb e-ISSN 2622-6928 p-ISSN 2622-5387 Vol. 4 No. 2 (Agustus-Desember) 2021, Hal. 179-186	
---	--	---

**Pengenalan dan Pemahaman KB Pasca Persalinan sebagai Upaya Peningkatan
Cakupan Keluarga Berencana**

Ivanna Beru Brahmana

Bagian Obstetri & Ginekologi, Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta, Indonesia

ivanna.beru.brahmana@gmail.com

Vol 18 No. 1 Maret 2026

<https://ejournal.stikesmajapahit.ac.id/index.php/MM>

MEDICA MAJAPAHIT

**Strategi Koping Dan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pasien
*Pre Op Sectio Caesarea***

Ika Suhartanti¹ Yulia Nur Aini² Henry Sudiyanto³

^{1,2} Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

³ Program Magister Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto

E-mail: Yulianuraini010799@gmail.com

ABSTRACT



JURNAL MEDISAINS KESEHATAN

Volume: 4 Nomor 1 Tahun 2023, Page: 105-109

e- ISSN: 3026-0957 DOI: 10.59963



ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS PADA BAYI DI PUSKESMAS BONTOBANGUN KECAMATAN RILAU ALE KABUPATEN BULUKUMBA TAHUN 2023

Sri Eka Juniali¹ Besse Tenri Fada² Murida Wiriyanti³

Stikes Panrita Husada Bulukumba

Email: sriekajuniarly22@gmail.com¹, tenriregeh27@gmail.com²

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Submission: 10 Agustus 2023

ABSTRAK

JURNAL ILMIAH KEBIDANAN DAN KESEHATAN
JIBI

Volume 2 Nomor 1, Mei 2024, PP 1-7

Continuity of Care Fisiologi pada Ibu dan Bayi Baru Lahir *Continuity of Care Physiology in Mothers and Newborn*

Irfana^{1*}, Jalifah², Endri Nisa³, Sri Handayani Bakri⁴, Nurdiana⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email: irfana@unismuh.ac.id

ABSTRAK

STUDI KASUS

ANEMIA RINGAN PADA KEHAMILAN TRIMESTER III

Rosita Fowor, Vina Dwi Wahyunita*

Program Studi D-III Kebidanan Saumlaki, Poltekkes Kemenkes Maluku

E-mail: vinawahyunita@gmail.com

Vol. 7, No. 3 Juni 2024, Hal. 528-536

p-ISSN: 2622 - 6014; e-ISSN: 2745 - 8644

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum: Literatur Review

*The Effect of Oxytocin Massage on Post Partum Mother's Breast Milk Production:
Literature Review*

Ayu Devita Citra Dewi¹, Bella Riska Ayu²

Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang

Article Info

ABSTRACT / ABSTRAK